

PETUGAS IRADIATOR

BAGI PEGAWAI PT GAJAH TUNGGA TBK



**DIREKTORAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
DEPUTI BIDANG SUMBER DAYA IPTEK
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
TAHUN 2026**

PANDUAN
PELATIHAN PETUGAS IRADIATOR
BAGI PEGAWAI PT GAJAH TUNGGAL TBK
TAHUN 2026



disusun oleh:
Tim Kerja
Fungsi Layanan Pengembangan Kompetensi
SDM Iptek I

DIREKTORAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI,
DEPUTI BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA IPTEK
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

HALAMAN PENGESAHAN

Tindakan	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Disiapkan	Imam Widodo	Widyaiswara Ahli Pertama	 TT ELEKTRONIK	9 Februari 2026
	Hilyatush Shofa	Widyaiswara Ahli Muda	 TT ELEKTRONIK	9 Februari 2026
	Pramaning Tri Hastari	Widyaiswara Ahli Muda	 TT ELEKTRONIK	9 Februari 2026
	Rinawati Anwar	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Madya	 TT ELEKTRONIK	9 Februari 2026
Diperiksa	Alpha Fadila Juliana Rahman	Widyaiswara Ahli Madya	 TT ELEKTRONIK	12 Februari 2026
Disahkan	Rahma Lina	Plt. Direktur Pengembangan Kompetensi	 TT ELEKTRONIK	12 Februari 2026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Deskripsi Singkat Pelatihan	2
C. Hasil Belajar dan Indikatornya.....	2
BAB II KURIKULUM.....	4
BAB III PESERTA DAN TENAGA KEDIKLATAN.....	6
A. Peserta Pelatihan	6
B. Tenaga Kediqlatan	6
BAB IV STRATEGI DAN METODE PELATIHAN.....	9
A. Peserta Pelatihan	9
B. <i>Learning Management System</i> (LMS) BRILIANT.....	9
BAB V EVALUASI PELATIHAN	12
A. Evaluasi Terhadap Peserta	12
B. Evaluasi terhadap Fasilitator (Pengajar dan/atau Pembimbing Praktikum)	12
C. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan	12
D. Evaluasi Program.....	13
BAB VI TATA TERTIB	14
BAB VII JADWAL PELATIHAN PETUGAS IRADIATOR BAGI PEGAWAI PT GAJAH TUNGGAL TBK.	15
LAMPIRAN.....	19

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengacu pada Undang Undang Nomor 10 Tahun 1997 pasal 19 yang menyatakan bahwa setiap petugas yang mengoperasikan reaktor nuklir dan petugas tertentu di dalam instalasi nuklir lainnya dan di dalam instalasi yang memanfaatkan sumber radiasi pengion wajib memiliki izin. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melalui Direktorat Pengembangan Kompetensi (Ditbangten) melaksanakan pengembangan program dan kerja sama serta penyelenggaraan pengembangan kompetensi sumber daya manusia salah satunya di bidang ketenaganukliran, sesuai dengan Pasal 75 Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Ditbangten menyelenggarakan pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan dengan pendekatan sistem mengikuti tahapan analisis, perancangan, pengembangan, penyelenggaraan, dan evaluasi. Pelatihan dilaksanakan dengan metode klasikal, bauran, dan/atau daring secara penuh mengikuti perkembangan teknologi, kebutuhan peserta, dan tuntutan pemenuhan kompetensi.

Berdasarkan Peraturan BAPETEN Nomor 4 Tahun 2024 tentang Surat Izin Bekerja Petugas pada Fasilitas Radiasi dan/atau Kegiatan Pemanfaatan Sumber Radiasi Pengion, Pengelompokan Petugas Tertentu meliputi Petugas pada fasilitas radiasi dan/atau kegiatan pemanfaatan sumber radiasi pengion, yaitu PPR dan petugas selain PPR. Salah satu petugas selain PPR adalah petugas yang bekerja pada fasilitas iradiator yang meliputi operator iradiator, petugas dosimetri iradiator, dan petugas perawatan iradiator.

Petugas tersebut harus dipastikan memiliki kompetensi yang memadai karena radiasi pengion, selain dapat memberikan manfaat juga dapat menimbulkan bahaya radiasi, maka setiap kegiatan yang berkaitan

dengan sumber radiasi pengion harus memperhatikan aspek keselamatan, keamanan, ketenteraman, kesehatan pekerja dan anggota masyarakat, dan perlindungan terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu calon petugas tersebut harus diberikan pelatihan ketenaganukliran yang sesuai dengan potensi bahaya.

B. Deskripsi Singkat Pelatihan

Pelatihan ini membekali peserta agar mampu mengoperasikan iradiator secara benar, aman, dan sesuai prosedur, melalui tahapan kegiatan pengenalan sistem dan komponen iradiator, praktik pengoperasian peralatan, pelaksanaan perawatan fasilitas agar tetap berfungsi optimal, serta penerapan kegiatan dosimetri untuk memastikan keselamatan radiasi. Seluruh rangkaian pembelajaran dirancang untuk meningkatkan kompetensi personel dalam menjalankan operasional iradiator secara profesional dan berstandar keselamatan.

C. Hasil Belajar dan Indikatornya

1. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan iradiator dengan selamat, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengoperasikan iradiator;
- b. Melakukan perawatan fasilitas agar bisa bekerja dengan baik;
- c. Melakukan kegiatan dosimetri.

2. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti Pelatihan Petugas Iradiator ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan tentang konsep dasar fisika radiasi;
- b. Menjelaskan tentang efek-efek biologi radiasi;
- c. Menjelaskan teori yang berkaitan Iradiator;
- d. Menjelaskan dasar komponen-komponen Iradiator;
- e. Melakukan cara pengukuran dan pemantauan radiasi;
- f. Menerapkan budaya keselamatan;

- g. Menerapkan proteksi radiasi dalam kegiatan di Iradiator;
- h. Melakukan kegiatan pengoperasian iradiator sesuai dengan SOP yang berlaku;
- i. Melakukan kegiatan perawatan iradiator sesuai dengan SOP yang berlaku;
- j. Melakukan kegiatan dosimetri iradiator sesuai dengan SOP yang berlaku;
- k. Melakukan penanggulangan keadaan darurat pada fasilitas iradiator sesuai bidang tugasnya.

BAB II

KURIKULUM

Struktur Mata Pelatihan Petugas Iradiator bagi Pegawai PT Gajah Tunggal Tbk. adalah sebagai berikut:

No.	Mata Pelatihan	Jam Pelajaran
Materi Dasar		
1	Dasar Fisika Radiasi	2
2	Besaran dan Satuan Radiasi	2
3	Pengukuran dan Pemantauan Radiasi	3
4	Efek Radiasi bagi Manusia	2
5	Dasar Proteksi Radiasi	3
Materi Utama		
1	Teori Iradiator	2
2	Manajemen Fasilitas Berdasarkan ISO/ASTM	2
3	Dosimetri Iradiasi	3
4	Pengoperasian Iradiator (Uji Kualifikasi)	3
5	Dasar Perawatan Iradiator	3
6	Manajemen Perawatan Iradiator	2
7	Perawatan Fasilitas Iradiator	3
8	Sistem Keselamatan Iradiator	2
9	Penanggulangan Keadaan Darurat	2
10	Aplikasi Iradiasi	2
Materi Praktikum		
1	Pengoperasian Iradiator	30
2	Perawatan Iradiator	
3	Dosimetri Iradiator	
Tugas Mandiri		
1	Ringkasan tentang implementasi proteksi radisi di fasilitas	1
2	Ringkasan tentang kegiatan operasi di fasilitas	1
3	Ringkasan tentang kegiatan pengukuran dosimetri iradiasi di fasilitas	1
4	Ringkasan tentang kegiatan perawatan di fasilitas	1
Materi Penunjang		
1	Peraturan Perundangan Ketenaganukliran	2
2	Sistem Manajemen dan Budaya Keselamatan	2
3	Sistem Sertifikasi Petugas dan Supervisor Iradiator	1
4	Kuis	5
5	Reviu Materi	2
6	Penjelasan Pelatihan	1
7	Tes Awal	1
8	Tes Akhir	1
9	Ujian Teori	2
10	Ujian Lisan	1

No.	Mata Pelatihan	Jam Pelajaran
	TOTAL	88

Pelatihan Petugas Iradiator bagi Pegawai PT Gajah Tunggal Tbk. diselenggarakan selama 10 hari kerja dengan Total 88 Jam Pelatihan.

BAB III

PESERTA DAN TENAGA KEDIKLATAN

A. Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan Petugas Iradiator bagi Pegawai PT Gajah Tunggal Tbk. adalah Pegawai PT Gajah Tunggal Tbk. dengan persyaratan pendidikan paling rendah ijazah pendidikan menengah atas atau sederajat bidang ilmu eksakta/teknik, dan melampirkan surat pernyataan telah magang sebagai Operator/Perawatan/ Dosimetri minimal 3 bulan. Jumlah peserta Petugas Iradiator bagi Pegawai PT Gajah Tunggal Tbk. sebanyak 18 orang.

B. Tenaga Kediqlatan

Tenaga akademis dalam Pelatihan ini terdiri dari:

1. Fasilitator

Fasilitator Pelatihan Petugas Iradiator merupakan tenaga yang memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman yang relevan dengan materi yang diajarkan. Fasilitator sekurang-kurangnya berpendidikan Sarjana (S1) dengan pengalaman pada bidang terkait minimal dua tahun. Alternatifnya, dapat berasal dari lulusan Diploma (D3) bidang eksakta atau teknik dengan pengalaman sekurang-kurangnya lima tahun pada materi yang diampu serta memiliki sertifikat keahlian yang diterbitkan oleh lembaga berkompeten. Kandidat fasilitator diutamakan telah mengikuti pelatihan *Training of Trainers* (TOT) atau memiliki pengalaman mengajar sebelumnya. Bagi fasilitator yang telah beberapa kali mengampu materi yang sama, nilai evaluasi mengajar rata-rata minimal berada pada kategori baik. Penetapan fasilitator dilakukan berdasarkan usulan dari unit Pusat Riset atau Direktorat terkait.

2. Penyelenggara Pelatihan

Kegiatan pengelolaan pelatihan dilaksanakan dengan struktur, kualifikasi, dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Direktur bertanggung jawab dalam hal:

- Penanggung jawab penyelenggaraan pelatihan

b. Ketua Tim bertanggung jawab dalam hal:

- Persiapan Pelaksanaan Pelatihan
- Penyelenggaraan pelatihan
- Pelaporan Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksana terdiri atas pengelola pelatihan dan tenaga administrasi yang bertanggung jawab dalam hal:

- Pelaksanaan Persiapan Pelatihan
- Pelaksanaan Penyelenggaraan Pelatihan
- Penyusunan Laporan Pelaksanaan Pelatihan

c. Pengelola Pelatihan

Pengelola Pelatihan adalah bagian dari unsur pelaksana yang memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan yang telah ditetapkan oleh unsur manajemen.

Kualifikasi Pengelola Pelatihan:

- memiliki kompetensi dan pengalaman menyelenggarakan pelatihan minimal 2 (dua) kali dapat digantikan dengan telah mengikuti pelatihan *Management of Training* (MOT) di DPK BRIN atau yang sejenis.
- pernah mengikuti pelatihan dengan lingkup yang sama ditunjukan dengan memiliki sertifikat pelatihan

Tanggung Jawab Pengelola Pelatihan

- menyiapkan dan mengembangkan rencana program pelatihan mulai dari penyusunan kurikulum dan silabus pelatihan;
- menetapkan pengajar;
- melaksanakan pelatihan;
- melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan;
- memberikan laporan dan bertanggung jawab kepada Direktur Pengembangan Kompetensi;
- melakukan komunikasi dengan pihak yang berkepentingan dalam hal pelaksanaan ujian dan/ atau sertifikasi.

d. Tenaga Administrasi

Tenaga Administrasi adalah bagian dari unsur pelaksana yang memiliki fungsi sebagai pelaksana kegiatan administrasi pelatihan yang telah ditetapkan oleh unsur manajemen.

Kualifikasi Tenaga Administrasi:

- Memiliki pengalaman untuk mengelola administrasi pelatihan paling kurang 2 (dua) tahun.

Tanggung Jawab Tenaga Adminisrasi

- Memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan;
- Melaksanakan tugas ketatausahaan;
- Memelihara informasi dan dokumentasi;

3. Penjamin Mutu Pelatihan

Penjaminan mutu merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pelatihan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan memperoleh kepuasan karena proses dan manfaatnya.

Direktur menetapkan Penjamin Mutu atau Manajer Mutu untuk memantau pelaksanaan Sistem Manajemen dalam kegiatan Pengembangan Kompetensi. Penjamin Mutu atau Manajer Mutu Ditbangten memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk:

- a. menjamin mutu penyelenggaraan pelatihan;
- b. mengembangkan dan memelihara keberlangsungan sistem manajemen, agar tetap berlangsung sesuai dengan peraturan perundangan, standar atau pedoman yang diacu;
- c. melakukan Audit Internal, dan memfasilitasi Kaji Ulang Manajemen.

BAB IV

STRATEGI DAN METODE PELATIHAN

A. Peserta Pelatihan

Pelatihan Petugas Iradiator diselenggarakan oleh Direktorat Pengembangan Kompetensi - BRIN. Pada pelatihan, pemilihan metode pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan ini antara lain Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Praktikum, dan Tugas Mandiri.

Metode ceramah bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar bagi peserta pelatihan yang disampaikan oleh pengajar. Pemahaman tersebut perlu dikuasai sebelum peserta masuk pada kegiatan praktikum.

Metode tanya jawab sebagai kegiatan komunikasi dua arah antara fasilitator dan peserta jika ada topik yang kurang jelas. Metode diskusi sebagai sarana interaksi antar peserta atau peserta dengan fasilitator untuk menganalisis suatu topik tertentu.

Untuk lebih mendalami materi serta mendapatkan gambaran konkrit dari materi yang diajarkan, maka dilakukan kegiatan praktikum oleh peserta yang didampingi oleh pembimbing. Pada saat praktikum, peserta wajib membuat laporan. Metode tugas mandiri untuk menyelesaikan suatu tugas, yang diberikan setelah kegiatan ceramah/diskusi/tanya jawab. Dalam hal ini, peserta mendapatkan penugasan mandiri untuk pendalaman materi.

Pelatihan Petugas Iradiator dilaksanakan metode penyelenggaraan tatap muka/klasikal. Penyelenggaraan pelatihan juga menggunakan LMS BRILIANT untuk mendokumentasikan seluruh aktivitas pelatihan. Peserta dapat mengakses materi teori dan bahan tayang, serta mengerjakan soal tes awal, tes akhir, dan ujian teori melalui LMS BRILIANT.

B. *Learning Management System* (LMS) BRILIANT

Setiap pelatihan yang diselenggarakan **wajib** menggunakan LMS BRILIANT yang beralamat di <https://briliant.brin.go.id>. Penggunaan LMS BRILIANT memberikan keuntungan yang signifikan dalam hal aksesibilitas

dan fleksibilitas bagi peserta pelatihan. Dengan kemampuan untuk mengakses materi pelatihan kapan saja dan di mana saja, peserta dapat belajar sesuai dengan jadwal yang fleksibel dan dapat dilakukan dimanapun.

LMS BRILIANT menyediakan platform yang efisien untuk manajemen konten pelatihan. Penyelenggara pelatihan dapat dengan mudah mengelola dan menyebarkan materi pelatihan, termasuk video, materi bacaan, tugas, dan ujian. Dengan LMS BRILIANT, pengelola dapat mengorganisir konten dengan baik, membuatnya mudah diakses oleh peserta, dan secara efektif melacak kemajuan mereka. Interaktivitas dan keberagaman media juga ditingkatkan melalui LMS, dengan fitur seperti forum diskusi, kuis online, dan penggunaan multimedia, yang semuanya membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta.

Berikut prosedur dan tata cara belajar di LMS BRILIANT:

1. Penyelenggara pelatihan harus mengisi Permohonan Course/Kelas di LMS BRILIANT melalui : <https://linktr.ee/fl3dpk>
2. Direktorat Pengembangan Kompetensi BRIN melalui Fungsi Layanan *Learning Management System* Pengembangan Kompetensi membuat akun peserta, pengajar dan panitia di LMS BRILIANT
3. Peserta perlu mengikuti *Overview* Pelatihan atau sesi orientasi untuk mempelajari panduan penggunaan LMS tentang cara navigasi platform, mengakses materi, dan berinteraksi dengan fitur-fiturnya.
4. Peserta dapat mengakses materi pelatihan seperti video, dan bahan bacaan, melalui laptop/ desktop atau smartphone.
5. Peserta diharapkan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas seperti menyelesaikan kuis, tugas, atau berpartisipasi dalam diskusi online sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
6. Setelah menyelesaikan aktivitas, peserta diminta untuk mengisi evaluasi melalui LMS BRILIANT
7. Informasi lebih lengkap penggunaan LMS BRILIANT silakan mengunjungi : <https://bit.ly/PanduanLMSBRILIANT>

LMS BRILIANT DPK BRIN memberikan dukungan yang memadai bagi peserta, pengajar dan panitia dalam mengatasi masalah teknis yang mungkin dialami saat menggunakan platform. Selain itu, keamanan informasi juga menjadi perhatian penting, dengan perlunya memastikan bahwa data sensitif peserta terlindungi dengan baik di dalam sistem. Selain itu, pemeliharaan rutin dan pembaruan pada platform LMS BRILIANT juga akan iinformasikan untuk menjaga kinerja optimal dan keamanannya.

BAB V

EVALUASI PELATIHAN

Pemantauan dan Evaluasi Pelatihan merupakan kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program pelatihan yang meliputi pemantauan dan evaluasi terhadap peserta, fasilitator, penyelenggaraan, program, dan penjaminan mutu pelatihan. Kegiatan pemantauan dan evaluasi dilaksanakan oleh DPK BRIN selaku Penyelenggara Pelatihan Petugas Iradiator bagi Pegawai PT Gajah Tunggal Tbk.

A. Evaluasi Terhadap Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilaksanakan melalui pelaksanaan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), tugas mandiri dan seminar hasil praktikum. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan Pelatihan Petugas Iradiator bagi Pegawai PT Gajah Tunggal Tbk. Dari hasil tes yang dilaksanakan dapat terlihat peningkatan pemahaman peserta pelatihan terhadap materi pelatihan yang telah disampaikan.

B. Evaluasi terhadap Fasilitator (Pengajar dan/atau Pembimbing Praktikum)

Evaluasi terhadap fasilitator dilaksanakan melalui pengisian formulir evaluasi terhadap fasilitator sesuai dengan jadwal pelatihan serta melalui evaluasi secara lisan di hari terakhir pelatihan.

C. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan melalui pengisian formulir evaluasi akhir pelatihan dan evaluasi secara lisan di hari terakhir pelatihan serta melalui evaluasi secara lisan di hari terakhir pelatihan.

D.Evaluasi Program

Evaluasi terhadap program pelatihan dilaksanakan melalui pengisian formulir penjaminan mutu pelatihan serta melalui evaluasi secara lisan di hari terakhir pelatihan.

BAB VI

TATA TERTIB

Agar tujuan dan sasaran pelatihan ini dapat tercapai dengan optimal, maka peserta pelatihan diwajibkan untuk melaksanakan tata tertib sebagai berikut:

1. Peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dengan sungguh-sungguh.
2. Peserta hadir di tempat pelatihan paling lambat 10 menit sebelum kelas dimulai.
3. Peserta wajib mengisi daftar hadir yang tersedia pada LMS.
4. Peserta wajib mengakses materi pada LMS BRIN serta mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh pengajar.
5. Konsultasi dengan pengarah atau pengajar dapat dilakukan melalui fasilitas forum diskusi/*chat* pada LMS atau melalui grup WhatsApp.
6. Ketidakhadiran pada salah satu sesi harus diberitahukan kepada panitia penyelenggara melalui grup WhatsApp panitia. Batas maksimal ketidakhadiran adalah 10% dari total Jam Pelajaran (JP).
7. Peserta memilih ketua kelas yang akan bertugas selama pelatihan berlangsung.
8. Ketua kelas mewakili seluruh peserta dalam hal komunikasi dengan pengajar dan panitia penyelenggara, menjaga ketertiban kelas, serta mengingatkan pemateri apabila waktu penyampaian telah berakhir.
9. Peserta wajib mengisi evaluasi pengajar, pembimbing, dan evaluasi akhir pelatihan.

BAB VII
JADWAL PELATIHAN PETUGAS IRADIATOR BAGI PEGAWAI PT GAJAH TUNGGAL TBK.

Pelatihan Petugas Iradiator akan dilaksanakan selama 10 hari kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Materi Dasar dan Materi Utama selama 6 hari dengan skema penyelenggaraan secara tatap muka/klasikal yang berlokasi di Gedung 123 KST B.J. Habibie, Serpong,
2. Materi Praktikum selama 3 hari, Reviu Materi Pelatihan, Ujian Teori dan Ujian Lisan selama 1 hari dengan skema penyelenggaraan tatap muka/ klasikal yang berlokasi di PT Gajah Tunggal Tbk.

Waktu	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5
	23 Feb 26	24 Feb 26	25 Feb 26	26 Feb 26	27 Feb 26
08.00 ~ 08.45	Pembukaan	Besaran dan Satuan Radiasi Nofriady Aziz	Dasar Proteksi Radiasi Bisma Barron P	Manajemen Fasilitas Iradiasi ISO/ASTM Arif Rachmanto	Dosimetri Iradiasi Okky Agassy
08.45 ~ 09.30	Tes Awal	sda	sda	sda	sda
09.30 ~ 09.45	ISTIRAHAT				
09.45 ~ 10.30	Penjelasan Pelatihan Bimo Saputro	Pengukuran dan Pemantauan Radiasi Nofriady Aziz	sda	Aplikasi Iradiasi Farah Nurlidar	sda
10.30 ~ 11.15	Peraturan Perundangan Ketenaganukliran Nofriady Aziz	sda	Penanggulangan Keadaan Darurat M. Cecep Cepi H	sda	Teori Irradiator Saefurrochman
11.15 ~ 12.00	sda	sda	sda	Pengoperasian Irradiator (Uji Kualifikasi) Bimo Saputro	
12.00 ~ 12.45	ISTIRAHAT				
12.45 ~ 13.30	Dasar Fisika Radiasi Achmad Faturrahman Jundi	Efek Radiasi bagi Manusia Nunung Nuraeni	Sistem Manajemen dan Budaya Keselamatan Arie Budianti	sda	sda
13.30 ~ 14.15	sda	sda	sda	sda	Dasar-dasar Perawatan Saefurrochman
14.15 ~ 15.00	Kuis 1	Kuis 2	Kuis 3	Kuis 4	sda
15.00 ~ 15.45	Tugas Mandiri: Ringkasan tentang Implementasi Proteksi Radiasi di Fasilitas	Tugas Mandiri: Ringkasan tentang Implementasi Kegiatan Operasi di Fasilitas	Tugas Mandiri: Ringkasan tentang Implementasi Kegiatan Pengukuran Dosimetri di Fasilitas	Tugas Mandiri: Ringkasan tentang Implementasi Kegiatan Perawatan di Fasilitas	sda

Waktu	Hari ke-6	Hari ke-7	Hari ke-8	Hari ke-9	Hari ke-10
	2 Mar 26	3 Mar 26	4 Mar 26	5 Mar 26	6 Mar 26
08.00 ~ 08.45	Perawatan Fasilitas Iradiator Saefurrochman	Praktikum Operasi, Dosimetri, dan Perawatan Iradiator (dibagi 3 kelompok) Bimo, Okky, Saefurrochman	Praktikum Operasi, Dosimetri, dan Perawatan Iradiator (dibagi 3 kelompok) Bimo, Okky, Saefurrochman	Praktikum Operasi, Dosimetri, dan Perawatan Iradiator (dibagi 3 kelompok) Bimo, Okky, Saefurrochman	Reviu Materi Bimo Saputro Okky Agassy F Saefurrochman
08.45 ~ 09.30	sda	sda	sda	sda	sda
09.30 ~ 09.45	ISTIRAHAT				
09.45 ~ 10.30	sda	sda	sda	sda	Ujian Teori Bimo Saputro Okky Agassy F
10.30 ~ 11.15	Manajemen Perawatan Iradiator Saefurrochman	sda	sda	sda	sda
11.15 ~ 12.00	sda	sda	sda	sda	
12.00 ~ 12.45	ISTIRAHAT				
12.45 ~ 13.30	Sistem Keselamatan Iradiator Saefurrochman	sda	sda	sda	Ujian Lisan Bimo, Okky, Saefurrochman, Rinawati
13.30 ~ 14.15	sda	sda	sda	sda	sda
14.15 ~ 15.00	Sistem Sertifikasi Petugas Iradiator Jepri Sutanto	sda	sda	sda	sda
15.00 ~ 15.45	Kuis 5	sda	sda	sda	Tes Akhir Pramaning TH
15.45 ~ 16.30		sda (pembuatan laporan)	sda (pembuatan laporan)	sda (pembuatan laporan)	Evaluasi Program Pelatihan Penutupan

 pembelajaran luring di Serpong
 pembelajaran luring di PT Gajah Tunggal Tbk.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**DAFTAR PESERTA
PELATIHAN PETUGAS IRADIATOR
BAGI PEGAWAI PT GAJAH TUNGGAL TBK.**

NO	NAMA	NIP	DEPT.	PLANT
1	Aji Himawan	16-1707	RTL	PLANT R
2	Aan B.	16-1711	RTL	PLANT R
3	Dimas S.	14-0809	RTL	PLANT R
4	Feri Andriyan	16-0571	RTL	PLANT R
5	Thoriq hafidz Imanudin	23-2188	RTL	PLANT R
6	Ardi Febrian	20-1337	RTD	PLANT R
7	M Shofiyansyah	15-0679	RTD	PLANT R
8	M. Ali Barokah	20-1606	RMP	ENGINEERING
9	Wildan Nugraha	15-0225	RMP	ENGINEERING
10	Acep supriatna	23-0345	DCL	PCR
11	Vikri Kurnia Alvandi	23-2141	DEP	PCR
12	Agus saputra	23-1464	DCL	PCR
13	Ahmad hilman ardyansyah	23-1463	DCL	PCR
14	Muhamad annas	23-1408	DCL	PCR
15	Ahmad Wahyudi	14-0002	DTD	PCR
16	M Sudrajat	08-0347	DQC	PCR
17	Ma'arif Soby Fajriani	23-2124	DEP	ENGINEERING
18	Danang Pri Antoro	14-0980	JEM	ENGINEERING